



## Krim pemutih kulit (*Bleaching cream*)

## Pendahuluan

Standar ini disusun oleh Tim Penyusun Standar Kosmetika berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia No: HK.00.06.4.01827 Tanggal 11 Juli 1997, dengan keanggotaan sebagai berikut:

Ketua : Drs. A. Fadillah Rivai  
Wakil Ketua : Dra. Sri Moeljani  
Sekretaris : Dra. Anggraini Armyn  
Anggota : 1. Drs. Syahrial Taher  
2. Dra. Budiarti Hendranata  
3. Ir. Sugeng Kurniawan  
4. Dra. Aminah Rivai  
5. Dra. Sriana Aziz  
6. Dra. Agustin Zaini  
7. Dra. Tience Abuthan  
8. Dra. Aniek Mudjiharni  
9. Dra. Tri Wahyuni  
10. Dra. Ketut Sukariani  
11. Dra. Tri Heruwati  
12. Drs. Yudhi Dahlan  
13. Dra. Siti Armeini Pulungan  
14. Dra. Eka Purnamasari

Staf Pembantu : 1. Drs. Syafruddin Hasyim  
2. Drs. Agus Trihartono  
3. Erika Nurhayati Panjaitan  
4. Ruth Kristina Pangaribuan

Khusus standar ini disusun oleh:

1. Dra. Budiarti Hendranata, Apt
2. Dra. Tri Wahyuni, Apt
3. Drs. Yudhi Dahlan, Apt



## Daftar isi

|                                 | Halaman  |
|---------------------------------|----------|
| Pendahuluan.....                | i        |
| Daftar isi .....                | ii       |
| 1 Ruang lingkup.....            | 1 dari 4 |
| 2 Acuan .....                   | 1 dari 4 |
| 3 Definisi .....                | 1 dari 4 |
| 4 Syarat mutu .....             | 2 dari 4 |
| 5 Cara pengambilan contoh ..... | 3 dari 4 |
| 6 Cara uji .. .....             | 3 dari 4 |
| 7 Cara pengemasan .....         | 4 dari 4 |
| 8 Syarat penandaan .....        | 4 dari 4 |

## Krim pemutih kulit

(*Bleaching cream*)

### 1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, cara pengemasan dan syarat penandaan.

### 2 Acuan

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 96/MenKes/Per/V/1977 tentang Wadah Pembungkus, Penandaan dan Periklanan.
- SNI 19-0429-1989, Petunjuk Pengambilan Contoh Cairan dan Semi Padat.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 376/MenKes/Per/VIII/1990 tentang Bahan, Zat Warna, Zat Pengawet dan Sediaan Tabir Surya pada Kosmetika.
- Keputusan Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan No: HK.00.06.4.02894 tentang Persyaratan Cemaran Mikroba pada Kosmetika.
- SNI 16-0212-1995/Revisi 1987, Farmakope Indonesia, Edisi IV.
- SNI 16-0218-1997, Kodeks Kosmetika Indonesia, Edisi II Volume I dan II.

### 3 Definisi

Krim pemutih kulit adalah sediaan kosmetika yang berbentuk krim merupakan campuran bahan kimia dan atau bahan lainnya yang digunakan untuk memucatkan noda hitam/ coklat pada kulit.

#### 4 Syarat mutu.

| No  | Uraian                        | Satuan       | Persyaratan                                   |
|-----|-------------------------------|--------------|---|
| 1   | Deskripsi                     | -            | - Homogen<br>- Bebas partikel asing           |
| 2   | pH                            | -            | 3,5 - 8,0                                     |
| 3   | Zat aktif                     | %            | Sesuai PerMenKes No. 376/MenKes/Per/VIII/1990 |
| 4   | Zat pengawet                  | %            | Sesuai PerMenKes No. 376/MenKes/Per/VIII/1990 |
| 5   | Zat warna                     | %            | Sesuai PerMenKes No. 376/MenKes/Per/VIII/1990 |
| 6   | Raksa dan senyawanya          | -            | negatif                                       |
| 7   | Hidrokinon monobenzileter     | -            | negatif                                       |
| 8   | Cemaran mikroba               |              |   |
| 8.1 | Angka lempeng total           | koloni /gram | maksimum $10^5$                               |
| 8.2 | <i>Staphylococcus aureus</i>  | koloni /gram | negatif                                       |
| 8.3 | <i>Pseudomonas aeruginosa</i> | koloni /gram | negatif                                       |
| 8.4 | <i>Candida albicans</i>       | koloni /gram | negatif                                       |



## **5 Cara pengambilan contoh**

Cara pengambilan contoh sesuai dengan SNI-19-0429-1989, Petunjuk Pengambilan Contoh Cairan dan Semi Padat.

## **6 Cara Uji**

### **6.1 Deskripsi**

Cara uji secara organoleptis.

### **6.2 pH**

Cara uji sesuai dengan SNI 16-0218-1997, Kodeks Kosmetika Indonesia, lampiran 5.

### **6.3 Zat aktif**

Cara uji sesuai zat aktif yang digunakan dengan metode uji yang telah divalidasi.

### **6.4 Zat pengawet**

Cara uji sesuai zat pengawet yang digunakan dengan metode uji yang telah divalidasi.

### **6.5 Zat warna**

Cara uji sesuai zat warna yang digunakan dengan metode uji yang telah divalidasi.

### **6.6 Raksa dan senyawanya**

Cara uji secara kualitatif, dengan metode uji yang telah divalidasi.

### **6.7 Hidrokinon monobenzileter**

Cara uji secara kualitatif, dengan metode uji yang telah divalidasi.

#### 6.8 Cemarkan mikroba

Cara uji sesuai dengan SNI 16-0218-1997, Kodeks Kosmetika Indonesia, lampiran 54.

#### 7 Cara pengemasan

Produk dikemas dalam wadah tertutup rapat, tidak dipengaruhi atau mempengaruhi isi, aman, selama penyimpanan dan pengangkutan.

#### 8 Syarat penandaan

##### 8.1 Umum

Syarat penandaan sesuai PerMenKes No.96/ MenKes/Per/V/1977, tentang Wadah, Pembungkus, Penandaan serta Periklanan Kosmetika dan Alat Kesehatan dan PerMen Kes No. 376/MenKes/Per/VIII/1990 tentang Bahan, Zat Warna, Zat Pengawet dan Tabir Surya pada Kosmetika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

##### 8.2 Khusus

###### 8.2.1 Yang mengandung hidrokinon

- Hindarkan cahaya matahari langsung selama di pakai.
- Jangan kena mata, gunakan pada tempat yang terbatas. Hentikan jika terjadi iritasi.
- Jangan digunakan untuk anak dibawah 12 tahun.

###### 8.2.2 Yang mengandung peroksida

- Jangan Kena mata, jika kena mata segera dibilas dengan air.





**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)